

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

Lisa Julita^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma
Jalan Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾lisa.julita@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Oktober 2021;
Perbaikan 30 Oktober 2021;
Diterima 5 Desember 2021;
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Leverage, Profitabilitas
Ukuran perusahaan
Umur Perusahaan
Audit Delay

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 10 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel dalam periode 2016-2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji F menggunakan software SPSS V.25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, leverage (DER), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Secara simultan, leverage (DER), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan go public di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Jumlah emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perkembangan tersebut memiliki dampak yang besar pada peningkatan permintaan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen.

Perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen untuk memberikan keyakinan pada pengguna informasi (investor) bahwa laporan tersebut telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Auditing yang berlaku umum.

Menurut keputusan Ketua BAPEPAM tahun 2012 Nomor KEP-431/BL/2012, "Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada BAPEPAM dan LK paling lama empat bulan setelah tahun buku berakhir."

Audit Delay merupakan jenjang waktu pemeriksaan sebuah laporan keuangan yang dilakukan seorang auditor. Biasanya audit delay memiliki rentan waktu sekitar 120 hari dari waktu audit. Banyak faktor yang mempengaruhi adanya keterlambatan penerbitan laporan keuangan, seperti Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)."

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
---	---------	---------	------	----------------

AD (Y)	40	-74	-30	-44.60	10.040
DER (X1)	40	.16	1.77	.7379	.45069
ROA (X2)	40	.00	.53	.1332	.12349
SIZE (X3)	40	27.07	32.20	29.1765	1.52784
AGE (X4)	40	4	35	20.20	9.482
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 yang terdiri dari 10 perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman periode 2017–2019. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *audit delay*, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.91575453
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.098
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0

Dalam penelitian ini, hasil dari uji *Kolmogorov-Sminov* disimpulkan data berdistribusi normal, apabila tingkat signifikansinya $> 0,05$, dan sebaliknya jika tingkat signifikansinya $< 0,05$ maka suatu data dikatakan berdistribusi tidak normal. Dari hasil olah data diatas menunjukan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, dimana nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, sesuai dengan kriteria maka dapat disimpulkan bahwa data – data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER (X1)	.869	1.150
	ROA (X2)	.757	1.321
	SIZE (X3)	.983	1.018
	AGE (X4)	.802	1.248

a. Dependent Variable: AD (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0

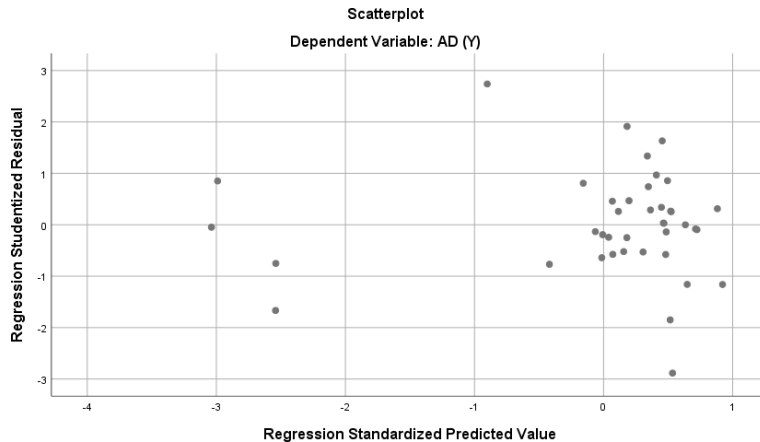
Suatu variabel menunjukan adanya multikolinearitas apabila nilai Tolerance $< 0,10$ dengannilai VIF > 10 . Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa :

- Variabel *leverage* memiliki nilai Tolerance $0,689 > 0,10$ dengan nilai VIF $1,150 < 10$.

- b. Variabel profitabilitas memiliki nilai Tolerance $0,757 > 0,10$ dengan nilai VIF $1,321 < 10$.
- c. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai Tolerance $0,983 > 0,10$ dengan nilai VIF $1,018 < 10$.
- d. Variabel umur perusahaan memiliki nilai Tolerance $0,802 > 0,10$ dengan nilai VIF $1,248 < 10$.

Hal tersebut membuktikan bahwa dalam penelitian ini tidak ada multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk penelitian.

5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.725 ^a	.526	.471	7.300	2.079

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0

Hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,079 lebih besar dari batas atas (Du) 1,7209 dan kurang dari 4-1,7209 (4-Du) atau 2,2791, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-46.438	23.080		-2.012	.052
DER (X1)	-8.593	2.782	-.386	-3.089	.004
ROA (X2)	-43.095	10.882	-.530	-3.960	.000
SIZE (X3)	.378	.772	.058	.490	.627
AGE (X4)	.143	.138	.135	1.039	.306

a. Dependent Variable: AD (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0

$$\text{III. } AD = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$AD = -46,438 - 8,593 - 43,095 + 0,378 + 0,143 + \varepsilon$$

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.471	7.300

a. Predictors: (Constant), AGE (X4), SIZE (X3), DER (X1), ROA (X2)
 b. Dependent Variable: AD (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0

Dari tabel diatas, dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* bernilai 0,471 (47,1%), artinya tingkat pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *audit delay* sebesar 47,1% dan sisanya sebesar 52,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

8. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-46.438	23.080		-2.012	.052
DER (X1)	-8.593	2.782	-.386	-3.089	.004
ROA (X2)	-43.095	10.882	-.530	-3.960	.000
SIZE (X3)	.378	.772	.058	.490	.627
AGE (X4)	.143	.138	.135	1.039	.306

a. Dependent Variable: AD (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0

Dari tabel diatas dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh *leverage* (DER) terhadap *audit delay*

Hasil uji t pada variabel *leverage* menghasilkan t hitung sebesar 3,089 > t tabel sebesar 1,68830 dengan tingkat signifikan 0,004 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel *leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *audit delay*

Hasil uji t pada variabel profitabilitas (ROA) menghasilkan t hitung sebesar 3,960 > t tabel sebesar 1,68830 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan (Size) menghasilkan t hitung sebesar 0,490 < t tabel sebesar 1,68830 dengan tingkat signifikan 0,627 > 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. Pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay*

Hasil uji t pada variabel umur perusahaan (Age) menghasilkan t hitung sebesar 1,039 < t tabel sebesar 1,68830 dengan tingkat signifikan 0,306 > 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel umur perusahaan (Age) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

9. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2066.321	4	516.580	9.693	.000 ^b
	Residual	1865.279	35	53.294		
	Total	3931.600	39			

a. Dependent Variable: AD (Y)
 b. Predictors: (Constant), AGE (X4), SIZE (X3), DER (X1), ROA (X2)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat F hitung sebesar 9,693 > F tabel sebesar 2,63 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel *audit delay*. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, variabel *leverage* (DER) menghasilkan t hitung sebesar 3,089 > t tabel sebesar 1,68830 dengan tingkat signifikan 0,004 < 0,05, artinya bahwa *leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Leverage berpengaruh terhadap *audit delay* karena semakin tinggi tingkat utang perusahaan maka akan meningkatkan kehati-hatian auditor sehingga dapat berdampak pada keterlambatan dalam penyampaian serta publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini

IV. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Delay*

sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Levia Triyana (2020) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, variabel profitabilitas (ROA) menghasilkan t hitung sebesar 3,960 > t tabel sebesar 1,68830 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05, artinya profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka perusahaan akan lebih cepat menyampaikan proses publikasi agar dapat segera menarik minat investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ditha Alfiani dan Putri Nurmala (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, variabel ukuran perusahaan (Size) menghasilkan t hitung sebesar 0,490 < t tabel sebesar 1,68830 dengan tingkat signifikan 0,627 > 0,05, artinya bahwa variabel ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI diawasi oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Keadaan tersebut menyebabkan perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai tekanan yang sama dalam proses penyampaian laporan keuangan dan auditor juga menganggap bahwa perusahaan besar maupun kecil akan dilakukan proses audit yang sama sesuai dengan standaryang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Berliana Lulu Octa Jayanti (2019), tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhita Alfiani dan Putri Nurmala (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat, variabel umur perusahaan (Age) menghasilkan t hitung sebesar 1,039 < t tabel sebesar 1,68830 dengan tingkat signifikan 0,306 > 0,05, artinya bahwa variabel umur perusahaan (Age) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena lama atau tidaknya umur perusahaan tidak mempengaruhi jangka waktu penyelesaian audit, perusahaan yang telah berjalan sejak lama belum tentu penyelesaian auditnya akan terjadi lebih cepat karena kompleksitasnya laporan keuangan ataupun karena manajemen yang kurang baik. Bukan suatu jaminan bahwa umur perusahaan yang lebih tua akan memiliki manajemen yang semakin profesional juga, karena sewaktu-waktu bisa terjadi pergantian manajemen yang *skill* maupun kemampuannya pasti berbeda. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Syahadati dan Suyatmin Waskito (2021). Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Fitrianiingsih dan Dedik Nur Triyanto (2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Bachtiar, I. H., & Nurfadila. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula* (H. Hamzah (ed.); I). Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA) Anggota IKAPI.
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (E. Risanto (ed.); I). CV Andi Offset (Andi, Anggota IKAPI).
- Bahri, Syaiful. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (R. Indra (ed.); III). Andi (Anggota IKAPI).
- Bahri, Syamsul, Hasan, K., & Carvalho, B. De. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Hasil Riset*, September, 178–185.
- Fitrianiingsih, A., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan dan Kontinjensi Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 810–819.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (IX)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286–295. <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2.239>
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan (II)*. BPF.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS (I)*. Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA) Anggota IKAPI.
- Hantono, & Rahmi, N. U. (2018). *Pengantar Akuntansi (I)*. Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA) Anggota IKAPI.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. PT. Grasindo, Anggota IKAPI.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (A. Pramono (ed.))*. PT. Grasindo, Anggota IKAPI. Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi (A. Pramono (ed.))*. PT. Grasindo, Anggota IKAPI. Hery. (2019). *Auditing Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. PT. Grasindo, Anggota IKAPI.
- Jayanti, B. L. O. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, komite audit, dan reputasi kap terhadap audit delay ringkasan skripsi. *Skripsi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta*, 1–22.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan (T. U. Press (ed.); I)*. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan (I)*. Kencana Predana Media Group. Lubis, R. H., & Dewi, R. S. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1) (I)*. Kencana A.
- Pinasthi, G. N., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) *The Effect of Company Size, Leverage, and Reputation of Public Accountant*. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3277–3283.
- Priyadi, I. H. (2020). *Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik (A. Wafi (ed.))*. Duta Media Publishing.
- Rahman, K., & Afifah, I. N. (2019). Pengaruh Audit Tenure dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay. 42–53.
- Rahmawati, S. (2017). *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia (Faisal (ed.); I)*. Syiah Kuala University Press (Anggota IKAPI).

- Riani, E., Umam, K., Saputra, M. C., Sibarani, R. S., & Rima, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Internal Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *PROSIDING WEBINAR NASIONAL*, Idx, 63–74.
- Sari, Rida Perwita, Hastuti, S., & Ratnawati, D. (2020). Pemeriksaan Akuntansi Berbasis International Standards on Auditing (ISA) (Rika Puspita Sari (ed.); I). Scopindo Media Pustaka.
- Suarsa, A., & Nawawi, E. M. (2018). Pengaruh Return on Assets, Debt To Assets Ratio, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31955/jimea.vol1.iss1.pp1-9>
- Sugiono, A., & Untung, E. (n.d.). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. PT. Grasindo, Anggota IKAPI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, IKAPI.
- Supriyono, R. . (2018). *Akuntansi Keperilakuan* (Mash (ed.)). Gadjah Mada University Press.
- Syahadati, A. N., & Waskito, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Ahmad Dahlan Accounting Fair (SNAF)*, 1–15.
- Tryana, A. L. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 38–40.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Andriansyah (ed.); 1st ed.). Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).